

## **PELATIHAN PENULISAN TEKS RESENSI DI SMK MUHAMMADIYAH AMBARAWA**

**Ainur Rosidah<sup>1</sup>, Rr. Dwi Astuti<sup>2</sup>, Umi Kholidah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email: [ainurrosidah@umpri.ac.id](mailto:ainurrosidah@umpri.ac.id)

**Abstrak :** **Pelatihan Penulisan Teks Resensi Di Smk Muhammadiyah Ambarawa**, menulis sebagai keterampilan produktif yang perlu keahlian khusus dibanding membaca dan menyimak. Keterampilan menulis dapat disebut sebagai keterampilan yang paling sulit bagi pelajar karena sebelum menulis harus dapat menentukan ide-ide kreatif yang akan dituangkan dalam tulisan tersebut. Menulis teks resensi berhubungan erat dengan penilaian karya, baik itu novel, cerpen, lagu, film, maupun buku lainnya. Penilaian karya dalam resensi baik dari segi isi maupun unsur kebahasaan. Dalam resensi terdapat keunggulan dan kelemahan karya tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Ambarawa yang dihadiri oleh 31 peserta didik kelas XI TKJ-2. Teks resensi erat hubungannya dengan penilaian karya, film, buku, drama, lagu baik dari segi isi maupun unsur kebahasaan. Tujuan dalam pengabdian ini untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik dalam menulis teks resensi yang sesuai dengan sistematikanya dan kaidah kebahasaan Indonesia. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode pendekatan praktek terbimbing berdasarkan kajian ilmiah bidang bahasa. Setelah melakukan pelatihan ini, maka peserta didik mampu menulis teks resensi dalam menilai karya sastra.

**Kata Kunci:** teks resensi, kaidah bahasa Indonesia, SMK

### **PENDAHULUAN**

Dalam teori keterampilan berbahasa, menulis menjadi salah satu keterampilan produktif yang diajarkan siswa di sekolah, baik berupa karya sastra maupun karya nonsastra. Menulis sebagai keterampilan produktif yang diakui lebih susah dari keterampilan reseptif seperti membaca dan menyimak (Ibda, 2020:2). Keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan untuk mengespresikan ide, konsep, gagasan, atau perasaan, dengan menggunakan Bahasa tulis dengan tujuan dapat diaphami pembaca sesuai isi tulisan yang dimaksud (Ibda, 2019:113). Keterampilan menulis dapat disebut sebagai keterampilan yang paling sulit bagi pelajar karena sebelum menulis harus dapat menentukan ide-ide kreatif yang akan dituangkan dalam tulisan tersebut. Keterampilan menulis seseorang bukanlah suatu proses yang otomatis didapatkan dari lahir, melainkan diperoleh melalui proses belajar, serta diperkuat dengan Latihan yang cukup dan teratur (Andra, 2019:79).

Dalam dunia Pendidikan maupun akademik, seseorang pelajar dituntut untuk dapat menulis. Baik menulis esai, resensi, artikel atau bentuk karya yang lain. Resensi menjadi salah satu materi yang ada di kelas XI. Maka dari itu siswa dituntut untuk dapat menulis resensi atau disebut teks ulasan. Resensi atau teks ulasan berisi kritik, evaluasi, atau *review* pada karya cipta intelektual. Menulis resensi merupakan salah satu cara untuk mengenalkan buku pada orang yang belum membaca buku tersebut agar tergerak hatinya untuk membaca buku tersebut.

Resensi memuat tanggapan, tinjauan, dan analisis terhadap nuku, literatur, dan karya sastra, baik cerpen, novel, film, drama, dan lainnya (Supriyanti, 2017:25). Samad (dalam Ibda 2020:3) menyatakan bahwa resensi diklasifikasikan menjadi tiga bidang garapan, yakni (1) buku fiksi dan nonfiksi, (2) pementasan seni, seperti film, kaset, tari, drama, serta sinetron, dan (3) pameran seni, baik seni patung atau lukisan. Sistematika dalam resensi diantaranya: judul, identitas buku yang dirensi, pendahuluan (memperkenalkan pengarang, tujuan pengarang buku), inti/isi resensi, keunggulan buku, kekurangan buku, dan penutup (Ibad, 2019:143). Menurut Dalman (dalam Delvana dan Fauziyah, 2019: 925) resensi adalah sikap menilai sebuah buku, baik itu kelebihan maupun kekurangannya baik buku berjenis fiksi maupun nonfiksi, penilaian tersebut dapat dilakukan mulai dari bagian luar hingga dalam buku, seperti identitas buku dan isi buku. Tugas penulis resensi adalah memberikan gambaran kepada pembaca mengenai suatu karya apakah layak dibaca atau tidak.

Adanya materi teks resensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu menulis dengan baik dan dapat memberikan ide-ide kreatif dalam tulisannya. Menulis dapat

membiasakan peserta didik untuk lebih kreatif dan inovatif terhadap ide-ide terbarunya untuk dituangkan dalam tulisan. Menurut pengamatan di beberapa sekolah, beberapa peserta didik kurang mampu menulis teks resensi. Maka dari itu, pengamat mengadakan pelatihan menulis teks resensi agar peserta didik mahir dalam menulis teks resensi dengan sistematika yang benar.

## **METODE**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendekatan dalam teori dan praktek kepada peserta didik. Metode ini digunakan sebagai bentuk penyaluran focus utama sesuai tujuan pengabdian dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui teori-teori ilmiah, sedangkan dalam pelatihan untuk mengasahkan kemampuan siswa dalam menulis teks resensi dengan sistematika yang benar.

### **a. Strategi Pelaksanaan Kegiatan**

Strategi yang dilakukan dalam pengabdian ini antara lain:

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan dalam pengabdian
- 2) Mengajukan izin dan Kerjasama dengan LPPM dan SMK Muhammadiyah Ambarawa
- 3) Melakukan sosialisasi terkait kegiatan dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah Ambarawa
- 4) Memberikan materi pelatihan melalui metode ilmiah berupa teori dan teks resensi, demonstrasi, praktek terbimbing, feedback, dan evaluasi.

### **b. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi yang diharapkan dalam pelaksanaan pelatihan ini mencakup dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Factor penghambat dalam kegiatan ini adalah memperoleh izin dari LPPM dan Kerjasama dengan kepala sekolah. Sementara itu, factor penghambat dalam kegiatan ini adalah peserta didik kurang mampu dalam menulis teks resensi berdasarkan sistematikanya, namun peserta didik selalu diarahkan dan dibimbing dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dari kegiatan kedepannya dapat memberikan manfaat bagi pihak institusi maupun sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini, hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana menunjukkan bahwa peserta didik antusias yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Peserta didik aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dalam kegiatan ini. Hal itu disebabkan oleh pembicara sangat menguasai materi yang dipaparkan dan penyampaian materinya sangat menarik sehingga peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir. Sementara itu, hasil akhir dalam pelatihan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta dalam menulis teks resensi atau teks ulasan.

Peserta didik tidak hanya dibekali pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam kegiatan ini. Namun peserta didik juga dibekali tentang teori teks resensi dalam sistematika menulis teks resensi secara benar. Di akhir kegiatan ini, peserta diberi waktu untuk menulis teks resensi yang hasilnya akan dipaparkan di depan kelas. Peserta didik diberi waktu pengerjaan selama sehari dan hari berikutnya peserta memaparkan hasil resensinya di depan kelas. Hasil tulisan peserta didik sudah baik sesuai sistematikanya dan pilihan Bahasa yang digunakan juga sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan ini sukses dan tercapainya target yang ditunjukkan dengan materi yang mudah dipahami dan menarik untuk peserta antusias mendengarkan pada kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis teks resensi untuk siswa SMK Muhammadiyah Ambarawa ini diikuti oleh 31 orang siswa. Dalam kegiatan pelatihan ini peserta cukup antusias mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan. Hal ini disebabkan karena kegiatan ini sudah lama tidak dilaksanakan. Selain itu, peserta dapat mengetahui bakat menulisnya terkait menulis teks resensi dan selanjutnya dapat mengasah karya menulis dalam karya yang lain. Pembicara pada kegiatan ini adalah Ainur Rosidah, M.Pd. dan Umi Kholidah, M.Pd.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andra, V. (2019). Korelasi Antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VII A Smp Negeri 9 Kota Bengkulu. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 77–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v1i1.1904>
- Delvana, Muhammad Aria dan Diena San auziya. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Resensi Novel dengan Metode Demonstrasi pada Siswa SMA Kelas XI. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(6), 923-934.
- Ibda, Hamidulloh. (2019). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Catutunggal Keterampilan Berbahasa)* (1st ed.). Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Ibda, Hamidulloh. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis REsensi Buku Ilmiah pada Mhasiswa Melalui Program Satu Semester Satu Resensi (Tuter Tensi). *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–13. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v2il.1998>
- Supriyanti, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Ulasan Buku Fiksi Menggunakan Metode Student Team Achievement Division (STAD) Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Mataram Tahun Pembelajaran 2016- 2017. Universitas Mataram. Retrieved from [http://eprints.unram.ac.id/3033/1/SUD\\_SUPRIYANTI\\_E1C013047.pdf](http://eprints.unram.ac.id/3033/1/SUD_SUPRIYANTI_E1C013047.pdf).